

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) dan berdasarkan analisis deskriptif, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada nilai rata-rata hasil belajar posttest kelas eksperimen 80,16 yaitu dan kelas kontrol yaitu 73,54.
2. Berdasarkan analisis inferensial, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Medan. Hal ini didasarkan pada data hasil uji hipotesis melalui Independent Sample Ttest. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, yaitu Model pembelajaran menggunakan pembelajaran model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi, sehingga disarankan:

1. Sebaiknya Guru menggunakan model pembelajaran model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) untuk beberapa materi karena sudah terbukti cukup memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa dengan mengkreasikan dengan model pembelajaran lainnya.
2. Sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*), hendaknya guru merencanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang akan dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi siswa memerhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru dalam proses pembelajaran agar Belajar Siswa yang diperoleh maksimal.
4. Memberikan dorongan untuk memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*). serta memvariasi pembelajaran disekolah agar tidak monoton dan membosankan.
5. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk memperhatikan kelemahan-kelemahan media video. Selain itu, peneliti lanjutan perlu mengkaji lebih dalam mengenai media video, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.